

DAMPAK PENERAPAN SISTEM BLOK TERHADAP KETERLAKSANAAN MATA KULIAH PPL 1 PPG PRAJABATAN INFORMATIKA DI SMKN 10 MALANG

Lailatul Islamia¹, Dyah Lestari^{1*}, Sutrisno¹

¹PPG Prajabatan Pascasarjana, Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

*Corresponding author, email: dyah.lestari.ft@um.ac.id

doi: 10.17977/um065.v4.i9.2024.14

Kata kunci

Pendidikan Profesi Guru
PPL
Sistem blok

Abstrak

Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan Universitas Negeri Malang didalamnya terdiri dari berbagai mata kuliah wajib salah satunya yaitu mata kuliah PPL 1 yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPG Prajabatan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa PPG dari berbagai program studi. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendalami dan memantapkan kompetensinya sebagai guru bidang studi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penerapan sistem blok terhadap keterlaksanaan mata kuliah PPL 1 PPG Prajabatan informatika di SMKN 10 Malang. Metode yang digunakan yaitu metode observasi dan metode wawancara. Subjek penelitian yaitu guru mata pelajaran informatika selaku guru pamong dan mahasiswa PPG Prajabatan gelombang 1 tahun 2024 yang mana subjek ini yang merasakan dampak dari sistem blok di SMKN 10 Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem blok terhadap keterlaksanaan mata kuliah PPL 1 PPG Prajabatan tahun 2024 bidang studi informatika di SMKN 10 Malang cenderung berdampak negatif. Hal ini dikarenakan dengan adanya penerapan sistem blok menghambat keterlaksanaan PPL di SMKN 10 Malang khususnya pada bidang informatika, baik dari sisi mahasiswa maupun dari sisi guru pamong. Permasalahan ini terjadi dikarenakan penjadwalan sistem blok yang sudah dibuat di sekolah tidak sesuai dengan jadwal PPL mahasiswa yang sudah ditetapkan.

1. Pendahuluan

Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan dan S1/DIV Non kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan. Program Studi Pendidikan Profesi Guru (Prodi PPG) adalah salah satu prodi di UM, yang tugas utamanya adalah melaksanakan pendidikan profesi bagi guru dan calon guru. Pada Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan Universitas Negeri Malang didalamnya terdiri dari berbagai mata kuliah wajib salah satunya yaitu mata kuliah PPL 1 yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPG Prajabatan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa PPG, dari berbagai program studi. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendalami dan memantapkan kompetensinya sebagai guru bidang studi. Selain itu, PPL diharapkan dapat mempersiapkan para calon guru agar sukses dalam uji kompetensi guru (Yulianto & Khafid, 2016).

Penjadwalan PPL dan perkuliahan di kampus terutama pada mahasiswa gelombang 1 tahun 2024 berlangsung bergantian antara perkuliahan di kampus dan PPL. Perkuliahan di

kampus dilakukan selama 1 minggu yang kemudian dilanjutkan dengan PPL di sekolah selama 2 minggu di minggu berikutnya. Terkadang jadwal berlaku sebaliknya yang mana perkuliahan di kampus dilakukan selama 2 minggu yang kemudian dilanjutkan dengan PPL di sekolah selama 1 minggu di minggu berikutnya. Hal ini berlangsung selama 1 semester penuh.

Sekolah PPL sudah ditentukan secara acak oleh kampus. Sekolah PPL adalah sekolah yang setuju untuk berkolaborasi dengan kampus. Sekolah PPL yang mahasiswa dapatkan yaitu SMKN 10 Malang dengan 5 anggota mahasiswa dari bidang studi Informatika dan 1 guru pamong mata pelajaran informatika. Kebetulan SMKN 10 Malang baru saja menerapkan sistem blok ini di masa saat mahasiswa PPG prajabatan gelombang 1 tahun 2024 melakukan PPL di sana. Di SMKN 10 Malang juga ada beberapa mahasiswa PPG Prajabatan gelombang 1 tahun 2024 dari bidang studi lain seperti sejarah dan PJOK. Akan tetapi kedua mata pelajaran tersebut masih menggunakan jadwal reguler yang tentunya mereka tidak merasakan dampak dari sistem blok ini. Sistem blok merupakan suatu sistem pembelajaran yang mengatur atau mengelompokkan jam pembelajaran menjadi lebih panjang dari biasanya yang bertujuan agar siswa dapat belajar lebih maksimal (Gatiningsih, 2021).

Berikut penyajian telaah literatur mengenai penerapan sistem blok di sekolah lain sebagai salah satu upaya untuk melakukan perbandingan tentang persoalan yang dikaji sebagai berikut. 1) Hasil penelitian yang dilakukan Imam Mawardi dan Sutopo (2019) membuktikan bahwa penerapan pembelajaran sistem blok sudah sesuai dengan kurikulum 2013 kategori baik. Dan kualitas pembelajaran sistem blok di jurusan Teknik permesinan SMK Muhammadiyah Prambanan secara keseluruhan masuk kategori baik. 2). Hasil penelitian yang dilakukan Hafni Yusrina dan Agus Santoso (2022) membuktikan bahwa penerapan sistem blok yang dilaksanakan secara daring pada mata pelajaran APLPIG kelas XI masuk dalam cukup efektif dan dapat dilanjutkan. 3). Hasil penelitian Anggelina et al. (2023) membuktikan bahwa dari 15 siswa kelas X Akuntansi ada 8 siswa yang belum mengetahui sistem blok namun siswa-siswa tersebut beranggapan penerapan sistem blok di SMK Muhammadiyah Batam sudah berjalan cukup efektif. Berdasarkan beberapa literatur yang telah ditelaah mengenai penerapan sistem blok di sekolah lain memiliki dampak yang cukup efektif untuk beberapa mata pelajaran tertentu seperti mata pelajaran yang produktif. Berbeda dengan penerapan SMKN 10 Malang yang masih kurang efektif karena jadwal ditetapkan perminggunya sehingga di minggu-minggu kedepannya guru belum tau apa yang akan dilakukan.

Berdasarkan pengalaman pelaksanaan praktek PPL 1 di SMKN 10 Malang masih ada beberapa masalah yang ditemui yang tentunya mempengaruhi keterlaksanaan jalannya PPL 1 PPG Prajabatan gelombang 1 tahun 2024 mata pelajaran Informatika di SMKN 10 Malang. Masalah tersebut terjadi karena perencanaan jadwal yang di tetapkan hanya dalam jangka waktu perminggu, sehingga guru tidak mengetahui jadwal di minggu berikutnya. Hal ini tentu berdampak pada jalannya PPL 1 yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPG Prajabatan Informatika. Sehingga dengan adanya penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui dampak penerapan sistem blok terhadap keterlaksanaan mata kuliah PPL 1

PPG Prajabatan khususnya pada mahasiswa bidang studi informatika yang menjalankan PPL di SMKN 10 Malang.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode observasi dan metode wawancara. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti (Salim, 2019). Teknik wawancara merupakan cara sistematis untuk memperoleh informasi-informasi dalam bentuk pernyataan-pernyataan lisan mengenai suatu objek atau peristiwa pada masa lalu, kini, dan akan datang (Pujaastawa, 2016). Penelitian diawali dengan observasi langsung dan dilanjutkan dengan wawancara terhadap pihak terkait.

Penelitian dilakukan di SMKN 10 Malang pada saat PPL berlangsung. Subjek penelitian yang digunakan yaitu guru mata pelajaran informatika selaku guru pamong dan mahasiswa PPG Prajabatan gelombang 1 tahun 2024 yang mana subjek ini yang merasakan dampak dari sistem blok di SMKN 10 Malang. Pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data mengenai dampak sistem blok di SMKN 10 Malang terhadap keterlaksanaan mata kuliah PPL 1 mata pelajaran informatika yaitu dengan menggunakan instrument berupa pertanyaan yang di implementasikan dengan wawancara langsung terhadap pihak terkait. Berikut indikator pertanyaan yang diberikan:

Tabel 1. Indikator Pertanyaan Wawancara

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Pertanyaan	Jumlah
Penerapan Sistem Blok	Jadwal penerapan sistem blok	1	2
	Dampak penerapan sistem blok	1	

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan Pembahasan berfokus pada hasil observasi dan hasil wawancara mengenai penerapan sistem blok di SMKN 10 Malang, baik jadwalnya maupun dampak penerapannya bagi pihak terkait yaitu guru pamong dan mahasiswa PPG Prajabatan gelombang 1 tahun 2024 yang mengajar mata pelajaran informatika.

3.1. Jadwal Penerapan Sistem Blok di SMKN 10 Malang

Permasalahan yang paling menonjol dalam penerapan sistem blok terletak pada penjadwalannya. Jadwal penerapan sistem blok di SMKN 10 Malang disusun oleh tim yang telah ditentukan oleh sekolah. Jadwal yang dibuat biasanya dalam sela 1-2 minggu, sehingga guru tidak mengetahui jadwal di minggu berikutnya. Sebagai guru pamong tentu hal ini berdampak pada keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan di sekolah, yang mana guru pamong tentunya harus mempersiapkan jadwal pembelajaran mata pelajaran informatika di kelas untuk mahasiswa PPL PPG Prajabatan gelombang 1 tahun 2024 agar pada saat jadwal PPL berlangsung mahasiswa tidak kesulitan dalam menjalankan petunjuk atau arahan yang ada pada mata kuliah PPL 1.

Untuk jadwal PPL 1 dan perkuliahan di kampus terutama pada mahasiswa gelombang 1 tahun 2024 bergantian antara perkuliahan di kampus dan PPL. Perkuliahan di kampus dilakukan selama 1 minggu yang kemudian dilanjutkan dengan PPL di sekolah selama 2 minggu di minggu berikutnya. Terkadang jadwal berlaku sebaliknya yang mana perkuliahan di kampus dilakukan selama 2 minggu yang kemudian dilanjutkan dengan PPL di sekolah selama 1 minggu di minggu berikutnya.

Berdasarkan jadwal pembelajaran mata pelajaran informatika menggunakan sistem blok yang telah ditentukan di SMKN 10 Malang dengan jadwal PPL mahasiswa PPG Prajabatan gelombang 1 tahun 2024 khususnya pada bidang studi informatika menjadi tidak tepat. Contohnya, pada saat mahasiswa PPG Prajabatan melakukan PPL di sekolah, namun tidak mendapat jadwal informatika di minggu tersebut. Sedangkan di minggu berikutnya ada jadwal pembelajaran informatika di sekolah, akan tetapi mahasiswa mendapati jadwal perkuliahan di kampus. Hal ini tentunya berdampak pada keterlaksanaan jalannya mata kuliah PPL 1 bagi mahasiswa dan bagi guru pamong tentunya.

3.2. Dampak Penerapan Sistem Blok terhadap Keterlaksanaan Mata Kuliah PPL 1 PPG Prajabatan Mata Pelajaran Informatika di SMKN 10 Malang

Penerapan sistem blok tentunya memiliki berbagai dampak bagi keterlaksanaan jalannya mata kuliah PPL 1 PPG Prajabatan gelombang 1 tahun 2024 bidang studi informatika di SMKN 10 Malang. Dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan mahasiswa terkait, dampak negatif yang dirasakan yaitu mahasiswa kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan pada mata kuliah PPL 1 terutama pada bagian pembelajaran terbimbing yang mana mahasiswa diharuskan untuk melakukan pembelajaran terbimbing selama 4 siklus. Sehingga, mahasiswa yang seharusnya melakukan 4 siklus pada akhirnya hanya menjalankan beberapa siklus saja karena permasalahan jadwal sistem blok yang tidak pas dengan jadwal PPL yang ada. Dampak positif yang mungkin akan dirasakan mahasiswa PPG Prajabatan yang terdampak sistem blok apabila mendapat jam yang sesuai antara jadwal PPL dengan jadwal mata pelajaran informatika di kelas yaitu kelonggaran jam pembelajaran. Pengertian dari kelonggaran jam pembelajaran yaitu waktu pembelajaran lebih lama dari biasanya yang mana hal ini tentunya dapat memudahkan mahasiswa untuk melakukan pembelajaran dengan tidak tergesa-gesa karena waktu yang sempit demi tercapainya tujuan pembelajaran yang ditentukan.

Selain itu, tidak hanya mahasiswa PPG Prajabatan gelombang 1 tahun 2024 bidang studi informatika saja yang merasakan dampak dari penerapan sistem blok ini. Guru pamong tentunya juga merasakan dampak dari penjadwalan mata pelajaran informatika yang merapkan sistem blok ini. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru mata pelajaran informatika selaku guru pamong, dampak negatif yang dirasakan yaitu kesulitan dalam mencari jadwal atau jam mata pelajaran informatika apabila pada jadwal mata pelajaran informatika yang menerapkan sistem blok tidak sesuai dengan jadwal mahasiswa. Akhirnya, mau tidak mau guru pamong harus mencari jam lain untuk digunakan pembelajaran informatika yang tentunya sesuai dengan jadwal mahasiswa PPL

untuk pelaksanaan pembelajaran terbimbing yang mana sudah ada di modul mata kuliah PPL 1.

4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem blok terhadap keterlaksanaan mata kuliah PPL 1 PPG Prajabatan tahun 2024 bidang studi Informatika di SMKN 10 Malang cenderung berdampak negatif. Hal ini dikarenakan dengan adanya penerapan sistem blok menghambat keterlaksanaan PPL di SMKN 10 Malang khususnya pada bidang informatika, baik dari sisi mahasiswa maupun dari sisi guru pamong. Dari sisi mahasiswa, mahasiswa merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas dan menjalankan arahan pada mata kuliah PPL 1. Sedangkan dari sisi guru mata pelajaran selaku guru pamong, guru merasa kesulitan dalam mencari jadwal atau jam mata pelajaran informatika apabila pada jadwal mata pelajaran informatika yang menerapkan sistem blok tidak pas dengan jadwal mahasiswa. Permasalahan tersebut terjadi dikarenakan penerapan sistem blok khususnya pada penjadwalan mata pelajaran informatika yang sudah dibuat di sekolah tidak sesuai dengan jadwal PPL mahasiswa yang sudah ditetapkan.

Daftar Rujukan

- Angelina, P., Gusrita, R., Turinah, T. T., & Handayani, V. A. (2023). Efektifitas Pembelajaran Dengan Sistem Blok. *Jurnal Sintak*, 1(2), 21-28.
- Dewi, H. Y., & Santoso, A. (2022). Evaluasi Sistem Blok secara Daring pada Mata Pelajaran Aplikasi Perangkat Lunak dan Perencanaan Interior Gedung Kelas XI Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 1 Sedayu. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*. 4(1), 94-103.
- Gatiningsih, W. (2020). Efektifitas Pelaksanaan Sistem Blok Pada Pembelajaran Teaching Factory DI SMK. *Jurnal Online Tata Busana*, 9(03), 128-136. <https://doi.org/10.26740/jotb.v9n03.p128-136>.
- Mawardi, I. (2019). Evaluasi penerapan pembelajaran sistem blok di jurusan teknik pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 7(2), 127-134.
- Ppg.um.ac.id. 2024. Prodi Pendidikan Profesi Guru Universitas Negeri Malang. Diakses pada 22 April 2024, dari <https://ppg.um.ac.id/>.
- Pujaastawa, I. B. G. (2016). Teknik wawancara dan observasi untuk pengumpulan bahan informasi. Universitas Udayana, 4.
- Salim, H. (2019). Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis. Kencana.
- Yulianto, A., & Khafid, M. (2016). Pengaruh praktik pengalaman lapangan (PPL), minat menjadi guru, dan prestasi belajar terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru yang profesional. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1).